

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Siswa Sekolah Dasar dan Upaya Perbaikannya

Muhammad Farhan Adi Nugroho¹, Muhammad Nurul Hilmy², Revandi Tohirun³

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Sains Komunikasi

adiiaaannn@gmail.com

²Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Sains komunikasi

mnurulhilmy@gmail.com

³Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Sains komunikasi

Revandoy55@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan untuk berbahasa adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, sebab bahasa berfungsi vital dalam proses pembelajaran dan interaksi sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, dan penyebabnya belum sepenuhnya dimengerti, termasuk langkah-langkah untuk memperbaikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tipe-tipe kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa SD, menganalisis penyebabnya, serta menjelaskan usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan melibatkan tiga siswa kelas V dan satu orang guru Bahasa Indonesia yang dipilih secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis tulisan siswa dan wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kesalahan berbahasa dan strategi perbaikannya. Temuan penelitian mengindikasikan adanya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, struktur kalimat, serta pemilihan kata yang kurang tepat. Beberapa faktor penyebabnya meliputi kebiasaan siswa berbicara tanpa mengikuti aturan bahasa tulisan, kurangnya latihan menulis yang sistematis, serta lemahnya penguatan materi bahasa dari guru. Untuk mengatasinya, guru melakukan perbaikan dengan memberikan koreksi langsung, mendorong latihan menulis ulang, dan

menekankan kembali aturan berbahasa dengan konsisten. Penelitian ini memiliki batasan pada jumlah partisipan yang relatif sedikit sehingga tidak dapat diterapkan secara umum. Sebagai kesimpulan, pengajaran bahasa Indonesia yang berbasis pada praktik menulis yang terencana dan berkesinambungan perlu diperkuat agar siswa SD dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik sejak usia dini, sehingga mendukung prestasi mereka di mata pelajaran lainnya.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa adalah elemen penting yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Bahasa berfungsi sebagai sarana utama dalam kegiatan belajar, penyampaian gagasan, dan interaksi sosial. Jika siswa tidak dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sejak tahap awal, hal ini bisa berdampak buruk pada mata pelajaran lainnya.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa SD yang sering melakukan kesalahan saat berbicara atau menulis. Kesalahan ini bisa meliputi penggunaan kata yang tidak tepat, susunan kalimat yang tidak jelas, serta kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda baca. Data dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2021) menunjukkan bahwa kesalahan seperti ini cukup sering terjadi di tingkat dasar.

Isu ini tidak bisa dianggap sepele. Jika dibiarkan, kebiasaan berbahasa yang keliru ini dapat berlanjut hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi pada siswa SD, menganalisis penyebabnya, dan mengeksplorasi metode perbaikan yang dapat diterapkan. Peneliti akan melakukan observasi terhadap tulisan siswa, memperhatikan cara pengajaran guru, serta wawancara

langsung dengan guru untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh.

Tujuan akhir dari penelitian ini ialah untuk memberikan rekomendasi yang bisa digunakan oleh para guru dalam mendukung siswa agar dapat berbahasa dengan lebih baik dan benar di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus utama dari studi ini adalah untuk menggambarkan berbagai jenis kesalahan dalam berbahasa yang dilakukan oleh para siswa di Sekolah Dasar Islam Ar-Ridho Citeureup, serta untuk mengidentifikasi upaya perbaikan yang dilaksanakan oleh pengajar di sekolah tersebut. Metode ini dipilih karena lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi atau kondisi yang ada di lapangan.

Peserta dalam penelitian ini terdiri dari tiga siswa kelas V dan seorang guru Bahasa Indonesia. Pemilihan peserta dilakukan secara purposif, yakni dengan mempertimbangkan variasi kemampuan bahasa di antara para siswa. Pengajar dipilih karena memiliki peran penting dalam proses belajar dan peningkatan kemampuan berbahasa siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Dokumen tulisan siswa, seperti tugas menulis cerita atau karangan pendek.
2. Wawancara singkat dengan guru Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati kesalahan secara langsung dan mendengarkan penjelasan guru mengenai upaya perbaikan yang dilakukan.

Partisipan penelitian terdiri dari siswa dan guru sebagai berikut:

Murid:

1. Atif Fahlevi
2. Nurin Najwa
3. Quentin Nabil

Guru:

1. Rio Akbar Hidayat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis dokumen tulisan siswa kelas V di SD Islam Ar-Ridho serta hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diperoleh temuan sebagai berikut:

Jenis Kesalahan Berbahasa

1. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan penulisan nama diri.
2. Kesalahan penggunaan tanda baca, khususnya pada penggunaan koma dan titik.
3. Struktur kalimat yang tidak teratur, sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas.

4. Pemilihan kata yang tidak tepat dalam konteks kalimat.

Faktor Penyebab Kesalahan

1. Kebiasaan siswa dalam menggunakan bahasa lisan sehari-hari tanpa memperhatikan kaidah bahasa tulis.
2. Kurangnya latihan menulis yang terstruktur di sekolah.
3. Penekanan yang kurang maksimal dari guru terhadap pembelajaran kebahasaan secara mendetail.

Upaya Perbaikan oleh Guru

1. Memberikan koreksi langsung terhadap hasil tulisan siswa.
2. Menjelaskan kesalahan yang ditemukan baik secara lisan maupun tertulis.
3. Memberikan latihan untuk memperbaiki penulisan kalimat atau paragraf yang benar.
4. Mengingatkan siswa mengenai aturan kebahasaan secara rutin selama proses belajar mengajar.

Pembahasan

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kesalahan bahasa yang dialami oleh siswa di Sekolah Dasar masih terbilang dasar, khususnya dalam hal penggunaan huruf besar, tanda baca, dan tata kalimat. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam membedakan antara bahasa lisan dan tulisan belum sepenuhnya matang.

Beberapa faktor yang menyebabkan masalah ini, seperti kurangnya latihan menulis dan kurangnya kebiasaan dalam pembelajaran bahasa secara mendalam, memperkuat asumsi bahwa materi bahasa Indonesia belum diajarkan dengan metode praktik yang konsisten. Dalam hal ini, peran guru sangat krusial dalam meningkatkan keahlian berbahasa siswa. Usaha guru dalam memberikan umpan balik dan latihan

menulis kembali merupakan langkah positif; namun, hal ini perlu dimaksimalkan melalui program kebiasaan menulis yang teratur agar kesalahan serupa tidak terulang kembali.

Pentingnya hasil penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang jelas bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar harus menempatkan keterampilan menulis sebagai salah satu aspek utama dalam literasi siswa. Dengan penerapan pembelajaran yang lebih terencana dan berkelanjutan, diharapkan para siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sejak usia dini, sehingga mendukung kesuksesan mereka dalam pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa di Sekolah Dasar masih sering melakukan kesalahan dalam berbahasa, terutama dalam hal penggunaan huruf kapital, tanda baca, susunan kalimat, serta pemilihan kata yang kurang tepat. Kesalahan ini umumnya dipengaruhi oleh kebiasaan berbicara tanpa memperhatikan aturan tulisan, kurangnya praktek menulis yang terencana, serta lemahnya pengajaran mengenai kebahasaan dalam pembelajaran sehari-hari.

Peran guru sangatlah vital dalam meningkatkan keahlian berbahasa siswa melalui berbagai langkah, seperti memberikan umpan balik secara langsung, menjelaskan kesalahan yang dilakukan, melatih siswa untuk menulis ulang, serta menegaskan aturan kebahasaan dengan konsisten. Namun, saya berpendapat bahwa upaya-upaya ini sebaiknya dilakukan secara lebih menyeluruh dan teratur agar siswa tidak hanya memperbaiki kesalahan dalam waktu singkat, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa tulis yang baik dalam jangka panjang.

Studi ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Indonesia di tingkat SD perlu memberi penekanan pada praktik menulis yang berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan literasi. Meskipun penelitian ini memiliki batasan dalam jumlah partisipan – hanya melibatkan tiga siswa dan satu guru – hasil yang didapat tetap relevan sebagai dasar untuk perbaikan program literasi di sekolah-sekolah lainnya.

Sebagai peneliti, kami beranggapan bahwa ke depannya, sekolah seharusnya mendukung program literasi menulis yang terstruktur, dengan inovasi dalam media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi. Dengan cara ini, kesalahan berbahasa dapat diminimalisir sejak dini, dan siswa akan memiliki dasar bahasa yang kuat untuk mendukung prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

REFERENSI

(Weda et al., 2022)Kemendikbud. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. In *Diambil kembali dari http*
[https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Pengumuman Peserta FVPNL.pdf](https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Pengumuman_Peserta_FVPNL.pdf) Weda, D., Ariyanthi, N. K. M., & Adhikara, I. N. A. (2022). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SIANGAN. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 14(1), 12–21. <https://doi.org/10.36733/sphota.v14i1.2092>

(Kemendikbud, 2016)Kemendikbud. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. In *Diambil kembali dari http*
[https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Pengumuman Peserta FVPNL.pdf](https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Pengumuman_Peserta_FVPNL.pdf) Weda, D., Ariyanthi, N. K. M., & Adhikara, I. N. A. (2022).

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SIANGAN. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*,
14(1), 12–21. <https://doi.org/10.36733/sphota.v14i1.2092>